

**PENGARUH *GREEN ECONOMY* TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI PADA NEGARA D-8 TAHUN 2013-2022**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
TUTIK SUKMALASARI PUTRI
22208011032**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH *GREEN ECONOMY* TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI PADA NEGARA D-8 TAHUN 2013-2022**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**TUTIK SUKMALASARI PUTRI
22208011032**

PEMBIMBING

**Dr. SUNARYATI, SE., M.Si
NIP.197511112002122002**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-469/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH GREEN ECONOMY TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PADA NEGARA D-8 TAHUN 2013-2022**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TUTIK SUKMALASARI PUTRI, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 22208011032
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65f3bd46e414



Penguji I
Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 65f16ada91eb5



Penguji II
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65f3a7800f4de



Yogyakarta, 08 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65f3e6b44e7a6

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Tutik Sukmalasari Putri
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Tutik Sukmalasari Putri
NIM : 22208011032
Judul Tesis : "Pengaruh *Green Economy* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Negara D-8"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimonaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 10 Februari 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing,

Dr. Sunaryati, S.E., M.Si
NIP. 19751111200212200

..

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tutik Sukmalasari Putri

NIM : 22208011032

Jurusan : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “Pengaruh *Green Economy* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Negara D-8” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Februari 2024


Tutik Sukmalasari Putri

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan di
bahwa ini:

Nama : Tutik Sukmalasari Putri
NIM : 22208011032
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

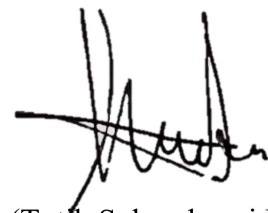
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive
royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Pengaruh *Green Economy*
Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Negara D-8”.

Beserta peringkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-
Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan,
mengolah, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan
mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai
penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 10 Februari 2024



(Tutik Sukmalasari Putri)

HALAMAN MOTTO

“Jika kamu merasa bahwa apa yang kamu minta terlalu besar, maka jangan lihat apa yang kamu minta, tetapi lihatlah kepada siapa kamu meminta”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirohmanirrahim

“Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, juga almamater tercinta”



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan Tunggal

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dā	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ص	Syīn	sy	es dan ye
ض	Śād	ś	es (dengan titik di bawah)
ط	Dād	t	de (dengan titik di bawah)
ظ	Tā'	z	te (dengan titik di bawah)
ع	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
غ	'Ain	g	koma terbalik di atas
ف	Gain	f	ge
ق	Fā'	q	ef
ك	Qāf	k	qi
ل	Kāf	l	ka
م	Lām	m	el
ن	Mīm	n	em
	Nūn		

م	Wāwu	w	en
ن	Hā'	h	w
و	Hamzah	‘	ha
ه	Yā'	Y	apostrof
ء			Ye
ي			

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal *Pendek* dan Penerapannya

—َ—	<i>Faṭḥah</i>	ditulis	A
—ِ—	<i>Kasrah</i>	ditulis	i
—ُ—	<i>Dammah</i>	ditulis	u

فعل	<i>Faṭḥah</i>	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	<i>Kasrah</i>	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	<i>Ḍammah</i>	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>Ā</i>
2. fathah + yā' mati تنسى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis	<i>ā</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
وَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِنَشْكُرَكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

الْأَسْمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الْأَشْمَسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذَوَالْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَنِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Maha Besar Allah SWT Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang atas berkat dan segala nikmat yang berlimpah sehingga penyusunan Tesis ini dapat diselesaikan. Sholawat dan Salam selalu tercurahkan atas baginda Nabi Besar Muhammad SAW Yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Tesis ini berjudul “Pengaruh *Green Economy* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Negara D-8”. Dalam penyusunan Tesis ini sungguh tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan do’a dari segala pihak, baik dukungan secara langsung atau tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Ruspita Rani Pertiwi, S.PSI, M.M, selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu membimbing dan menasihati penulis selama masa perkuliahan.
5. Dr. Sunaryati, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing tesis yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dengan sangat teliti selama penyusunan tesis.
6. Untuk segenap dosen Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dan mengajarkan banyak ilmu pengetahuan dari awal proses perkuliahan hingga sampai akhir perkuliahan.
7. Untuk seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Khususnya Program Studi Megister Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi akademik.

8. Untuk seluruh Staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang selama ini telah membantu menyediakan buku referensi dan layanan pustaka kepada penulis.
9. Kepada kedua orang tua tercinta, Almarhum H. Satra dan Ibu Seniah beserta keluarga besar yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat sedari awal sampai akhir. Penulis ucapkan beribu terima kasih.
10. Teman-teman satu Angkatan Prodi Magister Ekonomi Syariah tahun 2022 yang telah membantu dalam masa perkuliahan dan penyusunan tesis.
11. Serta untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan bantuannya.

Semoga segala kebaikan, dukungan, doa dan motivasi yang mereka berikan dicatat sebagai amal kebaikan oleh Allah SWT dan diberikan balasan yang sama.

Akhir kata penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, demikian penulis berharap Tesis ini dapat memberikan tambahan wawasan, pengetahuan dan manfaat bagi setiap pembacanya.

Yogyakarta, 10 Februari 2024

Penulis



Tutik Sukmalasari Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
ABSTRAK	xviii
<i>ABSTRAK</i>.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	11
C. Tujuan dan Manfaat	11
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Teori <i>Green Economy</i>	14
2. Teori <i>Environmental Kuznets Curve</i> (EKC).....	19
3. Teori Pertumbuhan Ekonomi	24
4. Teori Perdagangan Internasional Heckscher – Olin (H-O)	26
5. Ekspor.....	29
6. Konsumsi Energi Terbarukan.....	30
7. Emisi Karbon (CO ₂).....	32
8. Pertumbuhan Penduduk.....	34

9. Remitansi.....	35
B. Kajian Pustaka.....	36
C. Pengujian Hipotesis.....	41
D. Kerangka Teoritis.....	49
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Populasi dan Sampel	50
C. Definisi Oprasional Variabel.....	51
1. Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	51
2. Variabel Independen (Variabel bebas)	52
D. Jenis dan Sumber Data.....	54
E. Metode Analisis Data.....	55
1. Model Analisis Regresi Panel	55
2. Metode Pemilihan Model Regresi Panel	58
3. Uji Asumsi Klasik	60
4. Uji Signifikansi.....	63
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	67
B. Analisis Statistik Deskriptif	69
C. Analisis Hasil Uji Hipotesis	71
1. Hasil Estimasi Model	71
2. Uji Spesifikasi Model.....	72
3. Uji Asumsi Klasik	74
4. Hasil Uji Hipotesis	77
5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Implikasi Penelitian.....	97
C. Keterbatasan dan Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107
CURRICULUM VITAE	116

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	69
Tabel 4.2 Hasil Estimasi Model.....	72
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	73
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman.....	73
Tabel 4.5 Hasil Uji LM.....	74
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas.....	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	76
Tabel 4.10 Hasil Uji F-Simultan.....	77
Tabel 4.11 Hasil Uji t-Statistik FEM.....	78
Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	79



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Negara D-8	3
Gambar 1.2 Emisi Karbon (CO ₂) Pada Negara D-8.....	5
Gambar 2.3 <i>Kurva Kuznets</i>	21
Gambar 4.4 Emisi karbon (CO ₂) dan GDP Negara D-8.....	82
Gambar 4.5 Exports Of Goods And Service Pada Negara D-8	88
Gambar 4.6 Remitansi Negara D-8 mulai tahun 2013-2023.....	91



ABSTRAK

Green economy menjadi paradigma baru untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dimana adanya isu degradasi lingkungan, polusi, dan hilangnya keanekaragaman hayati dipandang sebagai konsekuensi pertumbuhan yang tidak dapat dihindari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Economy* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan analisis regresi panel model *Fixed Effect Model* (FEM) pada negara *Developing Eight* (D-8) mulai dari kurun waktu 2013-2022. Penelitian ini berangkat dari teori *Green Economy*, teori *environmental kuznets curve* (EKC), teori pertumbuhan ekonomi (Keynesian, Al-Falah Dan Al-Farabi), teori perdagangan internasional Heckscher – Olin (H-O), ekspor, konsumsi energi terbarukan, emisi karbon (CO₂), remitansi, dan pertumbuhan penduduk. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan maupun parsial variabel Emisi CO₂ dan Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan variabel konsumsi energi terbarukan, remitansi dan pertumbuhan penduduk secara simultan maupun parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Bagi negara *Developing Eight* (D-8) kedepan-nya diharapkan untuk menerapkan konsep *green economy* yang lebih mengarah pada pengurangan emis karbon dan penggunaan energi terbarukan untuk menuju pertumbuhan ekonomi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Green Economy*, Emis CO₂, Energi Terbarukan, Ekspor, Remitansi, Pertumbuhan Penduduk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Green economy is a new paradigm to measure a country's economic growth. Where the issue of environmental degradation, pollution, and biodiversity loss is seen as an unavoidable consequence of growth. This study aims to analyze the influence of *Green Economy* on Economic Growth. This study used secondary data with regression analysis of *Fixed Effect Model* (FEM) panel models in Developing Eight (D-8) *countries* starting from the period 2013-2022. This research departs from the theory of *Green Economy theory, environmental kuznets curve* (EKC) *theory, economic growth theory* (Keynesian, Al-Falah and Al-Farabi), Heckscher-Olin (H-O) *international trade theory, exports, renewable energy consumption, carbon emissions* (CO₂), remittances, and population growth. The results showed simultaneously or partially the variables of CO₂ emissions and exports had a positive and significant effect on economic growth. While the variable consumption of renewable energy, remittances and population growth simultaneously or partially does not have a significant effect on economic growth. For *Developing Eight (D-8) countries* in the future, it is expected to apply the concept of *green economy* which is more directed at reducing carbon emissions and the use of renewable energy to lead to environmentally friendly and sustainable economic growth.

Keywords: *Green Economy, CO₂ Emis, Renewable Energy, Exports, Remittances, Population Growth*



BAB I

PENDAHULUAN

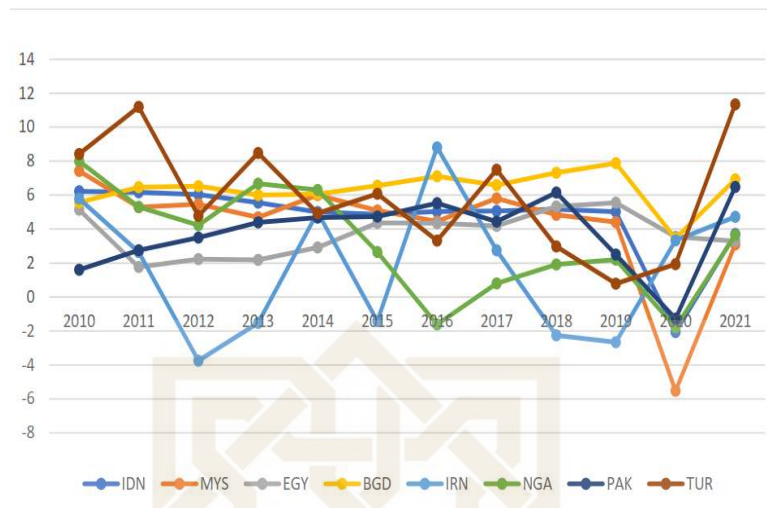
A. Latar Belakang

Degradasi lingkungan, polusi, dan hilangnya keanekaragaman hayati biasanya dipandang sebagai konsekuensi pertumbuhan yang tidak dapat dihindari. Namun, sejak konferensi PBB di tahun 1992 yang pada saat itu membahas tentang Lingkungan dan Pembangunan dengan tujuan untuk perlindungan lingkungan dan iklim yang sebelumnya telah menjadi pusat perdebatan kebijakan mengenai pembangunan ekonomi (Mealy & Teytelboym, 2022). Sehingga sebagai alternatif perspektif mengenai kemungkinan untuk meningkatkan kesejahteraan sekaligus secara eksplisit mengakui kendala lingkungan, para ekonom dan pemangku kebijakan melahirkan suatu konsep baru yang disebut dengan Ekonomi Hijau (*Green Economy*) (Fouquet, 2019).

Pertumbuhan ekonomi adalah aspek kajian makroekonomi yang penting dan sering diberi tumpuan oleh berbagai pihak, seperti ahli politik, para ilmuwan dan para peneliti (Tang, CF & Darit, 2015). Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi memiliki kaitan erat dengan masalah sosial, ekonomi dan lingkungan seperti kemiskinan, ketimpangan, pertumbuhan cenderung fluktuatif atau tidak stabil, terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi ataupun tidak tercapainya target pertumbuhan ekonomi yang diinginkan, perubahan iklim dan pencemaran alam. Lazimnya, sebuah negara dapat dikatakan pertumbuhannya baik

apabila kadar pertumbuhan ekonominya melebihi kadar pertumbuhan penduduknya. Dikarenakan pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan pendapatan perkapita yang selanjutnya membawa peningkatan taraf kehidupan rakyat. Namun demikian, banyak negara masih gagal dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang signifikan (Chor, 2023).

Krisis ekonomi global yang dimulai pada awal tahun 2020 telah menyebabkan berbagai negara mengalami kesulitan dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi (Putra, 2021). Krisis global ini juga berdampak kepada negara-negara berkembang seperti Organisasi negara D-8 (*Developing Eight*). Organisasi D-8 untuk Kerja Sama Ekonomi (atau juga dikenal sebagai Developing-8) merupakan organisasi di antara delapan negara yang terdiri dari Bangladesh, Mesir, Indonesia, Iran, Malaysia, Nigeria, Pakistan, dan Turki. Organisasi D-8 ini juga tergabung dalam Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Berdasarkan situs resmi D-8 disebutkan bahwa organisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja ekonomi negara anggotanya agar dapat bersaing dengan ekonomi global, melakukan diversifikasi, menemukan peluang baru dalam hubungan perdagangan, mendorong partisipasi dalam pengambilan keputusan di tingkat internasional, dan meningkatkan standar atas hidup (Nur et al., 2021).



Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Negara D-8

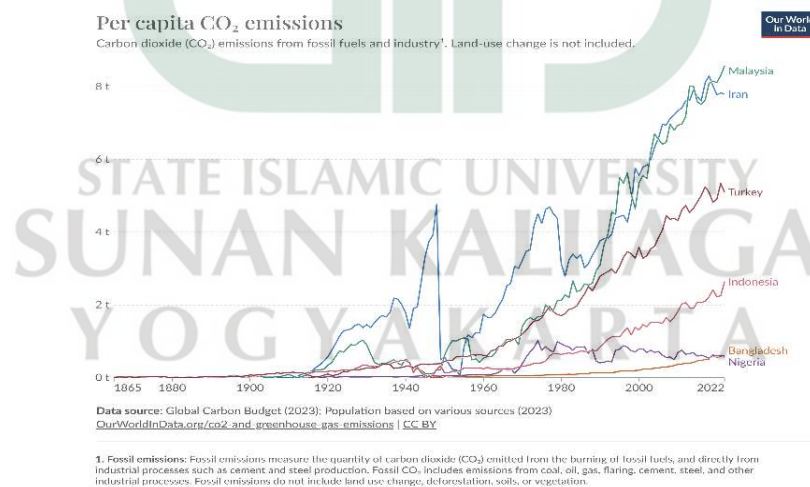
Sumber: *World Development Indicators*, 2023

Pertumbuhan *Gross Domestic Product* (*annual %*) pada beberapa negara D-8 menunjukkan beragam tren. Seperti negara Mesir dan Turki merupakan dua negara yang menunjukkan perekonomian yang stabil dengan pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP) yang stabil dan positif. Negara Bangladesh menjadi negara dengan arah pertumbuhan ekonomi yang sangat konsisten. Akan tetapi, beberapa negara lainnya seperti Indonesia dan Malaysia justru mengalami tantangan ekonomi dan arah pertumbuhan yang negatif di tahun 2020. Berdasarkan pada data tersebut menggambarkan bahwa adanya keberagaman kondisi ekonomi dari tahun ke tahun pada negara D-8. Tidak hanya menghadapi tantangan pertumbuhan ekonomi, namun negara D-8 juga merasakan risiko ekonomi yang berkelanjutan, seperti politik yang tidak stabil, perubahan iklim, keterbatasan moneter, pasar global yang belum pasti, serta krisis sosial dan kesehatan yang disebabkan COVID-19 (World Bank, 2023).

Untuk menanggapi kekhawatiran atas permasalahan tersebut, penting untuk melihat konsep Ekonomi Hijau sebagai sesuatu yang konsisten dengan konsep pembangunan berkelanjutan yang lebih luas dan jangka panjang. Keunikan dari konsep yang lebih luas ini terletak pada sifat holistiknya, yang melibatkan tiga pilar pembangunan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, dengan fokus khusus pada kesetaraan antara generasi (Ocampo, 2013). Dengan adanya paradigma ini yang secara konseptualisasi, metodologis, implementasi, dan kritik yang kemudian mengarah pada tantangan strategi global untuk menyelesaikan persoalan agar sumber daya alam dimanfaatkan secara bijak, sebagai upaya mengentaskan kemiskinan melalui terciptanya lapangan pekerjaan yang layak, ramah ekologi dan tentunya memperhitungkan internalisasi biaya lingkungan dan menjamin adanya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. (Anwar et al., 2022).

Green Economy pada dasarnya dilandaskan pada tiga pilar, yaitu lingkungan, sosial, dan ekonomi. Dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh *Green Economy* terhadap pertumbuhan ekonomi di negara D-8 melalui tiga pilar tersebut. Pada penelitian ini menjelaskan keterangan dari setiap indikator yang menjelaskan variabel penelitian. Indikator dari variabel ekonomi hijau adalah emisi karbon (CO₂), konsumsi energi terbarukan, ekspor, remitansi dan pertumbuhan penduduk. Sementara indikator dari variabel pertumbuhan ekonomi menggunakan *Gross Domestic Bruto* (GDP).

Hubungan antara emisi CO₂, konsumsi energi, dan pertumbuhan ekonomi sangatlah kompleks, karena pertumbuhan ekonomi sering kali menyebabkan peningkatan konsumsi energi sehingga menghasilkan emisi CO₂ yang lebih tinggi. Hubungan ini yang kemudian menimbulkan kekhawatiran karena peningkatan emisi CO₂ dapat berdampak buruk dan signifikan terhadap lingkungan dan kesehatan manusia (Benali & Benabbou, 2023). Meskipun terdapat kekhawatiran yang meningkat mengenai peningkatan konsentrasi CO₂ dan perubahan iklim. Pada kenyataannya, banyak negara enggan mengurangi polusi lingkungan dikarenakan jika hal tersebut terjadi akan berdampak kehilangan pendapatan yang signifikan. Dengan kata lain, penggunaan energi yang lebih banyak, yang menghasilkan emisi CO₂ yang lebih tinggi, diperlukan untuk melanjutkan pertumbuhan ekonomi (Liu et al., 2023).



Gambar 1.2 Emisi Karbon (CO₂) Pada Negara D-8

Sumber: *World Bank* (2023)

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa pada negara D-8 masalah lingkungan menjadi hal yang penting untuk diatasi, dikarenakan

peningkatan emisi CO₂ yang semakin meningkat dan mencolok ke arah yang negatif. Beberapa negara seperti Iran menjadi penghasil emisi CO₂ terbesar kemudian diikuti oleh Turki dan Indonesia. Kedua negara ini (Indonesia dan Malaysia) masuk dalam lima besar negara dengan pertumbuhan emisi karbon dioksida tertinggi, yaitu: Indonesia dengan pertumbuhan sebesar 9,42%, Malaysia dengan pertumbuhan sebesar 7,51%. (Apsari & Julianus, 2022). Sedangkan negara Bangladesh menjadi negara dengan emisi CO₂ paling sedikit. Interaksi antara pembangunan ekonomi dan dampak lingkungan menimbulkan pertanyaan penting mengenai *trade-off* antara meningkatkan perekonomian dan melestarikan planet ini. Sehingga memahami hubungan antara lingkungan dan pertumbuhan ekonomi sangat penting bagi para pembuat kebijakan dan individu dalam upaya mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan (Awan, 2013).

Konsumsi energi merupakan prasyarat pertumbuhan ekonomi dan dianggap sebagai aspek fundamental dalam pertumbuhan ekonomi (Shah et al., 2020). Energi terbarukan dianggap sebagai komoditas strategis dan salah satu indikator dasar pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan. Sumber energi terbarukan terutama berasal dari tenaga surya, angin, pasang surut, limbah dan biomassa, yang dianggap ramah lingkungan dan hemat biaya, karena dapat mengurangi perubahan iklim yang berbahaya, mengurangi polusi, memberikan keamanan energi, dan membantu mengentaskan kemiskinan melalui menyediakan listrik ke

daerah-daerah terpencil karena sifatnya yang terdesentralisasi (M. Kahia, 2017). Negara-negara D-8 dianggap sebagai negara dengan pertumbuhan tercepat dan memiliki potensi pembangunan ekonomi yang sangat besar, sehingga konsumsi energi dan listrik mereka juga semakin meningkat. Hanya Pakistan dan Turki yang memiliki 30% pangsa energi terbarukan dalam total produksi energi, sementara negara-negara lain menghasilkan lebih dari 90% energi dari sumber bahan bakar fosil. Selain itu, hanya Iran dan Pakistan yang memiliki kemampuan menghasilkan energi dari sumber nuklir dan semua negara anggota lainnya bergantung terutama pada sumber produksi energi konvensional. Sehingga yang menjadi permasalahannya adalah konsumsi energi di negara D-8 masih ketergantungan pada sumber energi konvensional (Shah et al., 2020).

Transisi menuju ekonomi ramah lingkungan yang inklusif menghadirkan banyak peluang yang signifikan. Salah satunya dengan memanfaatkan meningkatnya permintaan global terhadap barang dan jasa lingkungan hidup, serta permintaan akan produk-produk yang ramah lingkungan. Dimana negara-negara bisa melakukan diversifikasi perekonomian, mengurangi ketergantungan pada komoditas, dan meningkatkan daya saing. Sejalan dengan teori Solow, model pertumbuhan neoklasik menunjukkan bagaimana ekspor meningkatkan pertumbuhan PDB (Nirmala et al., 2022). Menurut Mankiw (2013), ekspor adalah barang atau jasa yang diproduksi oleh satu negara yang kemudian dijual ke negara lain. Strategi ekspor adalah cara yang digunakan suatu negara untuk

memanfaatkan surplus produksi dalam negeri untuk menjembatani defisit neraca pembayaran nasional dan mencapai pertumbuhan ekonomi (Saidi Ouassaf, 2023).

Pengiriman uang (remitansi) merupakan sumber dana asing terbesar dan menjadi sangat penting dalam pembangunan ekonomi. Namun, hal-hal tersebut dapat merusak lingkungan dengan mendorong produksi dan konsumsi produk-produk yang boros energi. Beberapa temuan empiris menunjukkan bahwa pengiriman uang penting untuk menjamin ketahanan pangan, mengurangi kelaparan dan kemiskinan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi (Wasif Zafar, 2022). Terlepas dari pengaruh positif remitansi dalam pembangunan ekonomi, remitansi juga terkait dengan degradasi lingkungan. Yang mana masuknya uang dengan jumlah besar akan memicu konsumsi dan produksi barang-barang tradisional yang boros energi, yang akan menyebabkan degradasi dengan meningkatkan konsumsi energi (Rajesh Sharma, 2020). Peningkatan remitansi yang fenomenal secara global ini menyebabkan para peneliti tertarik meneliti dampaknya terhadap pertumbuhan dan pembangunan negara-negara berkembang baik pada tingkat mikro maupun makro.

Beberapa tahun terakhir mencatatkan suhu yang paling tinggi yang pernah tercatat. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan suhu ini terkait dengan kenaikan konsentrasi gas rumah kaca, yang menyerap radiasi matahari dan menyebabkan pemanasan atmosfer. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa banyak perubahan dalam konsentrasi gas di atmosfer

disebabkan oleh aktivitas manusia. Dampak demografis terlihat terutama dalam tiga domain utama. Pertama, kontribusi terhadap produksi industri dan penggunaan energi berkontribusi pada emisi karbon dioksida dari pembakaran bahan bakar fosil. Kedua, perubahan dalam penggunaan lahan, seperti deforestasi, memengaruhi pertukaran karbon dioksida antara tanah dan atmosfer. Ketiga, beberapa praktik pertanian, seperti pertanian padi dan peternakan, bertanggung jawab atas pelepasan gas rumah kaca ke atmosfer, terutama metana (Hunter. M. Lori, 2000). Oleh karena itu, perhatian terhadap isu demografi dan pengembangan praktik produksi serta konsumsi yang berkelanjutan menjadi respons utama terhadap proses yang terlibat dalam pemanasan global. Jumlah penduduk umumnya dikaitkan dengan pertumbuhan pendapatan perkapita suatu negara, yang secara kasar mencerminkan kemajuan perekonomian negara tersebut. Beberapa pendapat mengatakan bahwa jumlah penduduk yang besar adalah sangat menguntungkan bagi pembangunan ekonomi. Tetapi ada pula yang berpendapat lain bahwa jumlah penduduk yang sedikitlah yang mempercepat proses pembangunan ekonomi ke arah lebih baik (Hasanuddin & Roy, 2022).

Beberapa peneliti meneliti keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi dengan konsumsi energi dan emisi karbon (CO₂), akan tetapi hasil penelitian dari beberapa peneliti ini masih berbeda-beda. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Bandy (2021) dan Zhang W (2022) menunjukkan lemahnya hubungan antara konsumsi energi terbarukan terhadap

pertumbuhan ekonomi. Sejalan dengan Kuncoro (2022) menemukan emisi karbon berpengaruh negatif satu arah terhadap pertumbuhan ekonomi pada jangka pendek dan berpengaruh positif satu arah terhadap pertumbuhan ekonomi pada jangka panjang. Ekspor berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN (Astuti, 2020). Penelitian oleh Muharromy & Auwalin (2021) menemukan pertumbuhan penduduk tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh J. Zhan (2023), Liu (2023), Tionardi (2019) dan Bui (2023) bahwa konsumsi energi terbarukan, emisi karbon dan populasi dan ekspor mempunyai dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, serta degradasi lingkungan. Emisi karbon dan konsumsi energi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Siregar, 2023). Remitansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi (Nirmala et al., 2022).

Melihat penting-nya kondisi lingkungan terhadap keberlangsungan hidup manusia dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi. Tentunya dapat dilihat juga bahwa terdapat kesejangan dan ketidakkonsistenan hasil penelitian, maka dari itu perlu untuk dilakukan penelitian lebih dalam terkait Pengaruh *Green Economy* terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Negara D-8 Tahun 2013-2022. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu pada: 1) Menganalisis 3 pilar *green economy* sekaligus dalam penelitian ini yaitu pilar lingkungan, ekonomi dan sosial. 2)

Penggunaan variabel konsumsi energi terbarukan. 3) Objek penelitian di lakukan pada negara D-8 dengan data panel.

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang di atas maka penulis menghimpun rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apakah Emisi Karbon (CO₂) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara D-8?
- b. Apakah Konsumsi Energi Terbarukan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara D-8?
- c. Apakah Ekspor berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara D-8?
- d. Apakah Remitansi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara D-8?
- e. Apakah Pertumbuhan Penduduk berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara D-8?

C. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menguji pengaruh Emisi Karbon Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara D-8
- 2) Untuk menguji pengaruh Konsumsi Energi Terbarukan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara D-8

- 3) Untuk menguji pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara D-8
- 4) Untuk menguji pengaruh Remitansi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara D-8
- 5) Untuk menguji pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara D-8

b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu;

- 1) Manfaat Teoritis: Studi ini diharapkan mampu mengisi kesenjangan *Research Gap* antara penelitian terdahulu dan sebagai referensi bagi para akademisi terkait *Green Economy* di beberapa negara khususnya di negara D-8.
- 2) Manfaat Praktis: Studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi bagi pembuat keputusan dan pemerintah secara global,

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memenuhi syarat mekanisme penulisan, maka penulis dapat mengklasifikasikan penelitian menjadi beberapa bagian, antara lain:

Pada bagian awal terdapat, halaman judul (sampul), surat persetujuan tesis, pernyataan keaslian, pernyataan kesiapan publikasi, halaman motto, pendahuluan, transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan abstrak.

Pada BAB I: Pendahuluan, pada bagian awal dijelaskan tentang latar belakang yang mendasari penelitian ini, rumusan masalah, tujuan, dan

manfaat penelitian serta pembahasan secara sistematis tentang penelitian ini.

Pada BAB II: Kerangka konseptual, landasan teori yang dijadikan acuan terkait topik penelitian, tinjauan literatur yang dikutip dari beberapa penelitian yang relevan dengan riset dan pada bagian akhir bab ini meliputi pengembangan hipotesis serta kerangka teoritis.

Pada BAB III: Metodologi penelitian yang penulis sajikan di dalamnya yaitu jenis penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis serta sumber data, dan diakhiri dengan metode analisis data.

Pada BAB IV: Hasil dan pembahasan, pada bagian ini didominasi oleh hasil pengujian hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel terhadap pertumbuhan ekonomi serta implikasi yang di dapat setelah menemukan hasil. Pembahasan ini terdiri dari banyak hal berupa deskripsi objek penelitian, analisis statistik deskriptif, analisis pengujian hipotesis dan pembahasan berupa narasi yang dibuat oleh penulis.

Pada BAB V: Penutup, pada bagian ini disajikan kesimpulan yang menggambarkan ulasan singkat dari keseluruhan penelitian terutama terkait dari hasil pengujian dan pembahasan hipotesis. Implikasi penelitian ditambahkan di akhir sebagai rekomendasi berbentuk saran dari peneliti terhadap objek penelitian. Terakhir meliputi referensi yang difungsikan sebagai rujukan dari penelitian sebelumnya dan literatur lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berangkat dari adanya isu degradasi lingkungan, polusi, dan hilangnya keanekaragaman hayati yang dipandang sebagai konsekuensi pertumbuhan yang tidak dapat dihindari. Hingga muncul sebuah paradigma baru yang disebut dengan konsep ekonomi hijau (*Green economy*) yang secara keilmuan diharapkan bisa mengatasi persoalan ekologi dan memanfaatkan alam dan sumber daya dengan lebih bijak untuk mencapai perumbuhan ekonomi berkelanjutan. Maka tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis tentang bagaimana pengaruh *Green economy* terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara D-8. Maka tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis tentang bagaimana pengaruh *Green economy* terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara D-8.

Indikator yang digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh *Green economy* menggunakan 3 pilar ekonomi hijau yaitu pilar lingkungan menggunakan variabel emisi karbon (CO₂) dan konsumsi energi terbarukan. Pilar sosial menggunakan variabel pertumbuhan penduduk dan pilar ekonomi menggunakan variabel ekspor dan remitansi. Penelitian ini berangkat dari beberapa teori seperti teori *Green Economy*, *Teori Environmental Kuznets Curve* (EKC), Teori pertumbuhan David Ricardo dan Teori Keynesian, Konsep ekonomi *Al-falah* dan *Al-Farabi*, Teori perdagangan internasional Heckscher-Olin.

Dari hasil analisis uji hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian secara simultan variabel (emisi karbon, konsumsi energi terbarukan, ekspor, remitansi, dan pertumbuhan penduduk) dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebesar 99 %.
2. Variabel emisi karbon (CO₂) secara parsial menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara D-8. Hasil ini sesuai dengan hipotesis *Environmental Kuznets inverted U-Shape Curve* yang menyatakan bahwa suatu negara pada tahapan awal hubungan antara pertumbuhan ekonomi pendapatan perkapita dengan degradasi lingkungan yang diukur dengan emisi CO₂ pada awalnya meningkat namun kemudian menurun seiring dengan meningkatnya tingkat pendapatan.
3. Variabel konsumsi energi terbarukan secara parsial menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara D-8. Hasil ini sesuai dengan hipotesis *netralitas* bahwa konsumsi energi tidak berkorelasi dengan PDB, artinya bahwa kenaikan atau penurunan konsumsi energi terbarukan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Variabel ekspor secara parsial menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara D-8. Hasil ini sejalan dengan teori teori Adam Smith dan Ricardo bahwa negara-negara menghasilkan produk barang atau jasa dapat memperoleh

keuntungan dari perdagangan dengan mengekspor barang dan jasa apa yang mereka hasilkan dengan biaya tenaga kerja yang lebih rendah, dan mengimpor apa yang mereka produksi dengan harga yang lebih tinggi.

5. Variabel remitansi secara parsial menunjukkan tidak pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara D-8. Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa remitansi bagi negara-negara berkembang dianggap sebagai “pilar kedua” dalam pembiayaan proses pembangunan karena pertumbuhan pengiriman uang yang stabil membantu menstabilkan perekonomian negara asal para migran.
6. Variabel pertumbuhan penduduk secara parsial menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara D-8. Hasil ini sesuai dengan teori Solow bahwa tingginya pertumbuhan penduduk dapat menyebabkan tingkat modal per pekerja menjadi lebih rendah sehingga pendapatan akan menjadi lebih rendah dan akibatnya pertumbuhan ekonomi juga menjadi lebih rendah.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat terutama bagi pemerintah selaku pemangku kebijakan untuk lebih memperhatikan hubungan timbal balik antara kegiatan ekonomi melalui pengurangan emis karbon, gas rumah kaca, bahan bakar fosil menjadi energi yang ramah lingkungan untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Penelitian ini juga berkontribusi sebagai referensi bagi pemerintah untuk meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan

ekonomi melalui aliran penerimaan uang masuk tenaga kerja (remitansi) dan kegiatan ekspor dalam membangun kerjasama antar negara dan peningkatan ekonomi negara dan tentunya bisa melalui insentif untuk investasi di sektor sektor yang mempunyai potensi pertumbuhan, seperti infrastruktur dan energi terbarukan. Dengan adanya temuan ini bisa dijadikan referensi bagi para peneliti kedepannya yang tertarik meneliti tentang isu lingkungan dan pertumbuhan ekonomi dan penelitian ini juga merupakan wujud pembuktian dari teori-teori ekonomi dan isu lingkungan.

C. Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan penelitian ini ialah pada data yang digunakan berupa data sekunder, yang pada pengolahan dan perhitungannya tidak bisa terhindar dari kemungkinan terjadi kesalahan. Selain itu objek masih terbatas dikarenakan hanya enam dari delapan negara D-8 yang diteliti, hal ini disebabkan karena keterbatasan data dari variabel emisi karbon dan konsumsi energi terbarukan yang dalam kurun waktu 10 tahun masih belum lengkap. Dengan keterbatasan ini, maka saran yang penulis bisa berikan ialah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa meneliti dalam kurun waktu yang lebih panjang yaitu dengan melihat pengaruh jangka panjang dan pendek dari pengaruh *green economy* terhadap pertumbuhan ekonomi pada objek negara yang berbeda seperti ASEAN, OKI atau BRICS.
2. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel lain seperti pertanian, jumlah air bersih, ekonomi sirkular dan beberapa faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Mardani, D. F. (2019). Carbon dioxide (CO₂) emissions and economic growth: A systematic review of two decades of research from 1995 to 2017. *Science of the Total Environment*, 649. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2018.08.229>
- Abduvaliev M, B. R. (2020). Impact of remittances on economic growth and poverty reduction amongst CIS countries. *Post-Communist Economie*, 32(4), 525–546.
- Agfial. (2021). Pengaruh Remitansi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia. *Theses: Universitas Katolik Parhayangan*.
- Ajija, S. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Salemba Empat.
- Alamsyah, F. (2022). Pengaruh Ekspor, Impor, dan Kurs Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Vol 1, No.*
- Ali, S., Zeeshan, M., Han, J., Rehman, A., Ullah, I., & Afridi, F. E. A. (2022). *Comparative Analysis of Trade Liberalization , CO 2 Emissions , Energy Consumption and Economic Growth in Southeast Asian and Latin American Regions : A Structural Equation Modeling Approach*. 10(February), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fenvs.2022.854590>
- Allen, C., & Clouth, S. (2012). A guide to the green economy. *United Nations Department of Economic and Social Affairs*, 1, 65. [https://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/GE Guidebook.pdf](https://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/GE%20Guidebook.pdf)
- Anisah. (2022). Analisis Pengaruh Ketimpangan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di 8 Negara Asean Periode Tahun 2010-2019. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Annazah, N. S., & Suryono, I. L. (2021). *The Impact of Remittance toward Indonesia ' s Economic Growth*. 2021, 16–26. <https://doi.org/10.11594/nstp.2021.1002>
- Anwar, M., Jenderal, I., & Keuangan, K. (2022). *Ekonomi dan Multiratelar*. 343–356.
- Apsari & Julianus. (2022). *Dampak pertumbuhan ekonomi, nilai tambah industri, dan populasi terhadap emisi karbon dioksida di kawasan asean*. 2015, 6–15.
- Artina, N. (2022). *Pengaruh Tenaga Kerja Indonesia , Remitansi , Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. 11(2), 338–357.
- Aryani. (2019). The Factors Affecting International Migrant Remittance In Indonesia. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar*.
- Astuti, M. (2020). Analisis Pengaruh Trade Openness dan Foreign Direct Investment terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Anggota Negara Asean-5 Tahun 1998-2017). *Youth & Islamic Economic Journal*, 1(1), 47–74. <https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/yie/article/view/53>
- Awan, A. G. (2013). Relationship between environment and sustainable economic development: A theoretical approach to environmental problems. *International Journal of Asian Social Science*, 3(3), 741–761.
- Azizkhani. (2023). Remittances and Economic Growth: a blessing for middle-

- income countries, ineffective for low-income countries. *Journal of Economic Studies*, 01.
- Babbie. (2004). *The practice of social research*. Belmont, CA: Wadsworth.
- Bandyopadhyay. (2021). Can nuclear energy fuel an environmentally sustainable economic growth? Revisiting the EKC hypothesis for India. *Environmental Science and Pollution Research.*, 28:63065–8.
- Bank, W., & National, O. (2023). *GDP (current US\$)*. *The World Bank Group*. <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD>
- Bashir. (2019). Energy consumption, CO2 emissions and economic growth in developed, emerging and Middle East and North Africa countries. *Energy Nexus*.
- Benali, M., & Benabbou, L. (2023). *Carbon Emissions , Energy Consumption , and Economic Growth in Morocco*. 13(4), 61–67.
- Brendt, E. R. and D. (1975). Technology, Prices, and Te Derived Demand for Energy. *The Review Economics and Statistic*, Vol. 57, N.
- Bui, T., Nguyen, T., & Van, H. B. (2023). Heliyon Relationship between carbon emissions , economic growth , renewable energy consumption , foreign direct investment , and urban population in Vietnam. *Heliyon*, 9(6), e17544. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e17544>
- Chaoyi Chen. (2020). Hubungan konsumsi energi terbarukan dan pertumbuhan ekonomi: Model dari ambang batas. *Kebijakan Energi*.
- Chen, J., & Cheng, Y. (2022). *The study of renewable energy and economic development. 2011*. <https://doi.org/10.1108/SEF-08-2021-0326>
- Chien. (2023). Export diversification and the green economy: the key role of economic risk. *Technological and Economic Development of Economy*, 23 (5). https://www.researchgate.net/deref/https%3A%2F%2Fdoi.org%2F10.3846%2Ftede.2023.18532?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19
- Chontanawat, Jarawan. (2006). Causality Between Energy Consumption and GDP: Evidence from 30 OECD and 78 non-OECD Countries. *Surrey Energy Discussion Paper Series*, 1-58.
- Chor, T. (2023). Kesan Kualiti Kepimpinan Negara , Eksport dan Pelancongan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 14.
- Chow, Y. (2022). Measuring the green economic growth in China: Influencing factors and policy perspectives. *Energy*, 241. <https://doi.org/10.1016/j.energy.2021.122518>
- Dinda, S. (2004). Environmental Kuznets Curve Hypothesis: A Survey. *Ecological Economics*, 49(4). <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2004.02.011>
- Dover, S. (2003). Population and environment: a global challenge. *Australian Academy Science*, 32. <https://www.science.org.au/curious/earth-environment/population-environment>
- Dridi, B. J., Gursoy, T., Perez-saiz, H., & Bari, M. (2019). The Impact of Remittances on Economic Activity : The Importance of Sectoral Linkages. *IMF Working Paper*.
- Eka & Hayyun. (2018). Wisata halal: perkembangan, peluang, dan tantangan. *Journal of Halal Product and Research*, 01(02), 32–43.

- Elum, Z. A., & M. (2017). Climate change mitigation and renewable energy for sustainable development in Nigeria: A discourse approach. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 76, 72–80.
- Field, B., & Olewiler, N. (2002). *Environmental economics*. McGraw-Hill Ryerson.
- Fiqri Rizalti. (2023). Analisis Pengaruh Keterbukaan Perdagangan, Fdi, Inflasi, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean-5 (Tahun 2000-2020). *FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS LAMPUNG*, 5.
- Fouquet. (2019). *Handbook on green growth*. MA.
- Gao, B., Ozturk, I., & Ullah, S. (2023). A new framework to the green economy : asymmetric role of public-private partnership investment on environment in selected Asian economies. *Economic Research-Ekonomiska Istraživanja*, 36(1), 1960–1971. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2094441>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*.
- Ghozali, I. dan R. (2016). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. H. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Universitas Diponegoro.
- Gielen. (2019). “The role of renewable energy in the global energy transformation”. *Energy Strategy Revision, Vol. 24*.
- Grossman & Krueger. (1991). Environmental Impacts of a Noeth American Free Trade Agreement. *National Bureau of Economic Research*.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics*. : McGraw-Hill. Education.
- Habib. (2022). Remittances and Labor Supply: Evidence from Tunisia. *Journal of the Knowledge Economy*, 1–30.
- Hanes weber. (2018). The Effect of Population Growth on the Environment: Evidence from European Regions. *European Journal and Population*, 35(379–402). <https://doi.org/10.1007/s10680-018-9486-0>
- HAPTA RISNITIA. (2020). PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU*.
- Hasanuddin, H., & Roy, J. (2022). Pengaruh jumlah penduduk dan penanaman modal asing serta penanaman modal dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja. *Forum Ekonomi*, 24(1), 103–110. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i1.10394>
- Hendry, Azarya, R. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Dan Emisi Karbon Analisis Hipotesis Environmental Kuznets Curve (Ekc) Pada Negara High Income Di Kawasan Asean Tahun 1998-2018. *JDESS Journal of Development Economic and Social Studies*, 1(4), 520–528.
- Hoddinott, J. (1994). Migration Accumulation and Old Age Security in Western Kenya. *University of Oxford*.
- Hunter. M. Lori. (2000). *Population and Environment: A Complex Relationship*. CA: RAND Corporation. https://www.rand.org/pubs/research_briefs/RB5045.html.
- Imran K, Devadason ES. (2019). Developmental impacts of remittances on

- migrant-sending households: micro-level evidence from Punjab, Pakistan. *Journal of South Asian Development*, 14(3)(338–366).
- İnal, V., Addi, H. M., Çakmak, E. E., Torusdağ, M., & Çalıřkan, M. (2022). The nexus between renewable energy, CO₂ emissions, and economic growth: Empirical evidence from African oil-producing countries. *Energy Reports*, 8, 1634–1643. <https://doi.org/10.1016/j.egyr.2021.12.051>
- Isaac & Xudong. (2023). Exploring the moderating role of foreign direct investment in the renewable energy and economic growth nexus: Evidence from West Africa. *Energy Nexus*, Vol.281. <https://doi.org/10.1016/j.energy.2023.128346>
- Kaika, D. (2013). The Environmental Kuznets Curve (EKC) theory—Part A: Concept, causes and the CO₂ emissions case. *Energy Policy*, 63. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2013.07.131>
- Khaerul Aqbar. (2020). Konsep Al-Falah dalam Islam dan Implementasinya dalam Ekonomi. *BUSTANUL FUQAH: Jurnal Bidang Hukum Islam*, 1(3), 51.
- Khairunas & Syahrul. (2021). Analisis Hubungan Kausalitas Konsumsi Energi (Terbarukan dan Tidak Terbarukan) Dengan Pertumbuhan ekonomi. *Jurnalku, Volume 1 N.*
- Khan & Bilal. (2022). A study of energy investment and environmental sustainability nexus in China: a bootstrap replications analysis. *Environmental Science and Pollution Research*, 29(6), 846.
- Kim. (2007). The impact of remittances on labor supply: The case of Jamaica. *World Bank Publications*, (Vol. 4120).
- Kurniawati, E. (2021). Pengaruh Struktur Umur Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 21(1), 41–58. <https://doi.org/10.21002/jepi.2021.04>
- Kusumawardani, D. (2009). Populasi penduduk dari Penggunaan Energi di Indonesia: Perbandingan antar sektor. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 8, No(176-187.).
- Lee. (2022). Impacts of export diversification on energy intensity, renewable energy, and waste energy in 121 countries: Do environmental regulations matter? *Renewable Energy*, 199(1510–1522.). <https://doi.org/10.1016/j.renene.2022.09.079>
- Liu, G., Ofori, C., Akosua, S., Appiah-twum, F., & Adam, E. (2023). Towards a sustainable environment : Examining the spatial VARIATIONS of renewable energy , environmental pollution , and economic growth in Europe. *Energy Strategy Reviews*, 50(October), 101231. <https://doi.org/10.1016/j.esr.2023.101231>
- Loiseau. (2016). Green economy and related concepts: An overview. *Jurnal Of Cleaner Production*, 139. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.08.024>
- M. Kahia, M.S. Ben Aïssa, C. L. (2017). Renewable and non-renewable energy use - economic growth nexus: the case of MENA Net Oil Importing Countries, *Renew. Sustain. Energy Rev*, 127–140. <https://doi.org/10.1016/j.%0Arser.2017.01.010>
- Makun. (2018). Imports , remittances , direct foreign investment and economic growth in Republic of the Fiji Islands : An empirical analysis using ARDL approach. *Kasetsart. Journal of Social Sciences*, 39, 439–447.

- Mankiw, G. N. (2007). *Makroekonomi. Edisi Keenam. Terjemahan oleh Fitria Liza dan Imam Nurmawan*. Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2000). *Teori Makro Ekonomi* (Edition 4). Penerbit Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2006). *Pengantar Teori Ekonomi Makro (Edisi Ketiga)*. Salemba Empat.
- Mankiw, N. G. (2013). *Macroeconomics. Eighth Edition. New York: Worth Publishers*. Worth Publishers.
- Mantra, I. B. (2003). *Demografi Umum*. : Pustaka pelajar.
- Mardiah. (2023). Pengaruh Investasi dan Remitansi Arab Saudi, Serta Net Export Terhadap Cadangan Devisa Yang Berdampak Pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*.
- Maryam Shamsaei, A. M. (2017). The Relationship between Ethics and Politics in the View of Islam and Muslim Scholars. *IJESE; International Journal of Environmental, Vol. 12, n*.
- Mealy, P., & Teytelboym, A. (2022). Economic complexity and the green economy. *Research Policy, 51*(8), 103948. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2020.103948>
- Meti. (2020). *Analisis Pengaruh Trade openness Dan Foreign direct investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Anggota Negara Asean-5 Tahun 1998- 2017)*.
- Muhammad Ghafur, & Azwar, B. (2021). the Effect of Population, Labor Force on Economic Growth in Oic Countries. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan), 6*(2), 144–156. <https://doi.org/10.31002/rep.v6i2.3730>
- Muharromy, N. S. El, & Auwalin, I. (2021). the Effect of Population Growth and Trade Openness on Economic Growth of the Oic Countries. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, 8*(5), 537. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20215pp537-547>
- Nabaweesi, J., Namagembe, S., & Nkote, I. N. (2023). *Investigating the modern renewable energy-environmental Kuznets curve (REKC) hypothesis for East Africa Community (EAC) countries*. <https://doi.org/10.1108/TECHS-09-2023-0037>
- Najid Ahmad. (2017). Modelling the CO2 emissions and economic growth in Croatia: Is there any environmental Kuznets curve? *Eney, 123*. <https://doi.org/10.1016/j.energy.2016.12.106>
- Nanda Fitri & Khairil Anwar. (2020). PENGARUH JUMLAH PENDUDUK. *Jurnal Ekonomika Unimal, Vol X. No, 26–31*.
- Nirmala, T. (2022). Remitansi Dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Empiris Di 5 Negara ASEAN. *Jurnal Manajemen Bisnis Islam, Volume 3,*.
- Nirmala, T., Suparta, I. W., & Anisa, S. (2022). *Remitansi Dan Pertumbuhan Ekonomi : Studi Empiris Di 5 Negara ASEAN*. 3(2), 251–272.
- Noeraida Moestafa. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Nufus, Z. (2022). *Ekonomi Internasional*. CV. Agus Salim Press.
- Nur, M., Al, R., & Harahap, D. (2021). *Trade Agreement and Economic Growth : Evidence in D-8 Countries*. 10(2), 311–324.
- Ocampo, J. A. (2013). The macro-and mesoeconomics of the green economy.

- Getting Development Right: Structural Transformation, Inclusion, and Sustainability in the Post-Crisis Era*, 153–172.
https://doi.org/10.1057/9781137333117_8
- Oguz & Alpar. (2013). Renewable energy consumption-Economic growth nexus in Turkey. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, Volume 28.
- Pearce, D., & Turner, R. (1991). Economics of natural resources and the environment. *Ecological Economics*, Vol.3, No.(263-265.).
- Putra, R. A. (2021). *Dampak Krisis Ekonomi Global 2008-2009 Dan Makro Ekonomi Terhadap Ekspor Negara D-8*. 1–97.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Rahman, M. M. (2022). *CO 2 Emissions in Asia – Pacific Region : Do Energy Use , Economic Growth , Financial Development , and International Trade Have Detrimental Effects ?*
- Rahmdani, D. (2023). Pengaruh Energi Terbarukan , Emisi Karbon , Dan Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Anggota OKI. *JIEI*, 9(01), 405–417.
- Rajesh Sharma. (2020). Apakah konsumsi energi terbarukan mengurangi jejak ekologis? bukti dari delapan negara berkembang. *Journal of Cleaner Production*, 285.
- Regina. (2021). Analisis Pengaruh Remitansi, Investasi Asing Langsung, Import dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(March), 49–56.
- Saidi Ouassaf. (2023). The export-economic growth nexus : The case of Saudi Arabia. *Problems and Perspectives in Management*, Volume 21(Issue 2).
[https://doi.org/10.21511/ppm.21\(2\).2023.70](https://doi.org/10.21511/ppm.21(2).2023.70)
- Salam & Zubair. (2022). Will ASEAN Countries be a potential choice for the export of pollution intensive goods? *Environmental Science and Pollution Research*, 29 (54).
- Seema Jayachandran. (2022). How Economic Development Influences the Environment. *Annual Review of Economics*, 14(229–252).
<https://doi.org/10.1146/annurev-economics-082321-123803>
- Sekaran, U. (2013). *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (E. 6 (ed.)), Selemba Empat.
- Shah, S. Z. A., Chughtai, S., & Simonetti, B. (2020). Renewable energy , institutional stability , environment and economic growth nexus of D-8 countries. *Energy Strategy Reviews*, 29, 100484.
<https://doi.org/10.1016/j.esr.2020.100484>
- Siregar, S. W. (2023). *Analisis Pengaruh Keterbukaan Perdagangan , Konsumsi Energi , Dan*. 2(1), 61–77.
- Stephen. (2003). The Economic Impact of Migration A Survey: Hamburgisches Welt-Wirtschafts-Archiv (HWWA). Hamburg Institute of International Economics. *Hamburg Institute of International Economics*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Suherman, A. M. (2014). *Hukum Perdagangan Internasional Lembaga Penyelesaian Sengketa WTO dan Negara Berkembang*. Sinar Grafika.
- Sukirno, S. (2004). *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada.

- Sunaryati. (2015). Export diversification and economic performance : *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 16(2), 119–131.
- Susmita Dasgupta. (2000). What Improves Environmental Compliance? Evidence from Mexican Industry. *Journal of Environmental Economics and Management*, 39. <https://doi.org/10.1006/jeem.1999.1090>
- Talell Boufathe. (2020). Do Asymmesric Financial Development Shocks Matter for CO2 emission in Africa? a Non Liniare Panel ARDL. *Enviromental Modling and Assesment*, 25 (6)(809–830).
- Tang, CF & Darit, S. (2015). Penentu makroekonomi kadar jenayah di Malaysia. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 49 (2), 53–60.
- Taosige Wau. (2021). *SUATU KAJIAN TEORI DAN EMPIRIS (SERI 1)*. MES UIN SUKA.
- Tas, D., & Okan, B. (2020). Does renewable energy promote green economic growth in OECD countries ? 11(4), 771–798. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-04-2019-0192>
- Thahirah, U., & Adam, M. (2022). Model Green Economy dalam Pencapaian Anggota Negara OKI. 6(1), 73–84.
- Tionardi, E. F., Gunatirin, E. Y., Psikologi, F., & Surabaya, U. (2019). *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.7 No.2 (2019)*. 7(2), 3725–3738.
- Todaro, M. P. (2004). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (Kedua)*. Erlangga.
- Tong. (2020). Economic growth, energy consumption, and carbon dioxide emissions in the E7 countries: A bootstrap ARDL bound test. *Energy, Sustainability and Society*, 10(1), 1–1.
- Trian Gigih Kuncoro. (2022). Pengaruh Energi dan Emisi Karbon Dioksida terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Fak. Ekonomi Dan Bisnis*.
- Tverberg, G. (2011). *Energy Policies and Oil Supply*.
- Ulfa Hanifa. (2022). PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Ransekonomika Akuntansi Bisnis Dan Keuangan*, 2(6):107-1.
- Verbeek Maron. (2004). *A Guide to Moderen Econometrics*. Wiley.
- Wang, K., Zhu, B., Wang, P., & Wei, Y. M. (2016). Examining the links among economic growth, menergy consumption, and CO2 emission with linear and nonlinear causality tests. *Natural Hazards*, 81(2), 114.
- Wasif Zafar. (2022). The dynamic linkage between remittances, expor diversivication, education, renewable energy, economic growth, and CO2. *Sustainability (Switzerland)*, 30 (1)(165–175).
- Wibisono Yusuf. (2009). *Metode Statistik* (2nd ed.). Gajah Mada University Press.
- Widarjono, A. (2018). *EKONOMITRIKA Pengantar dan Aplikasinya Disertai Penggunaan Eviwes* (Edisi Keli). UPP STIM YKPN.
- Widyawati, E. H. (2021). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, populasi penduduk kota, keterbukaan perdagangan internasional terhadap emisi karbon dioksida (co 2) di negara asean. 3(1), 37–47.
- Wiyono, M. (2016). Pemikiran Filsafat Al-Farabi. *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 18(1), 67–.
- World Bank. (2020). *World Development Indicator. The World Bank, Database*.

- Wu, W., & Hon-wei. (2023). *Nexus between financial inclusion, workers' remittances, and unemployment rate in Asian economies*. 1–10. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-02133-8>
- Yafie, K. H. A. (2003). *Fiqih Perdagangan Bebas*. PT Ahad. Net Internasional.
- Yao, S., Zhang, S. and Z. (2019). “Renewable energy, carbon emission and economic growth: a revised environmental kuznets curve perspective”,. *Journal of Cleaner Production, Vol. 235*,.
- Yunianto, D. (2021). Analisis Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Forum Ekonomi*.
- Yuniartika, M. D., & Hasmarini, I. M. I. (2022). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Dan Dependency Ratio Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Empiris Provinsi Jawa* http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/99638%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/99638/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Yusril Izha Mahendra, Marselina, Heru Wahyudi, & Ukhti Ciptawati. (2022). Pengaruh Populasi Penduduk, FDI dan Control of Corruption terhadap Emisi CO2 di 9 Negara ASEAN. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(10), 3741–3753. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i10.1462>
- Zhang, J., Li, Z., Ali, A., & Id, J. W. (2023). *Does globalization matter in the relationship between renewable energy consumption and economic growth , evidence from Asian emerging economies*. 1–25. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0289720>
- Zhang W, Wang Z, Adebayo TS, A. M. (2022). Asymmetric linkages between renewable energy consumption, financial integration, and ecological sustainability: Moderating role of technology innovation and urbanization. *Renewable Energy, Sep 1; 197*, 1233–43.
- Zhang, Y., Li, L., Sadiq, M., & Chien, F. S. (2023). Impact of a sharing economy on sustainable development and energy efficiency: Evidence from the top ten Asian economies. *Journal of Innovation & Knowledge*, 8. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2023.100320>
- Zhou, R. (2023). Pertumbuhan ekonomi, konsumsi energi dan emisi CO2—Sebuah studi empiris berdasarkan sabuk ekonomi Sungai Yangtze di Tiongkok. *Heliyon*, 9(September).
- Zuldareva, F. (2017). ANALISIS PENGARUH KONSUMSI ENERGI DAN EMISI CO2 TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 1981-2014. *JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG*.